



**PENULISAN NASKAH DAN PENYUTRADARAAN FILM PENDEK
TENTANG FANATISME DENGAN *PLOT TWIST ANAGNORISIS***



**Program Studi
DIV Produksi Film dan Televisi**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

**Oleh:
LUKMAN AL HAKIM
16510160019**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

**PENULISAN NASKAH DAN PENYUTRADARAAN FILM PENDEK
TENTANG FANATISME *DENGAN PLOT TWIST ANAGNORISIS***

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : LUKMAN AL HAKIM
NIM : 16510160019
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2020

Tugas Akhir

PENULISAN NASKAH DAN PENYUTRADARAAN FILM PENDEK TENTANG FANATISME *DENGAN PLOT TWIST ANAGNORISIS*

Dipersiapkan dan disusun oleh

Lukman Al Hakim

NIM: 16510160019

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas

Pada: Selasa, 01 September 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Pembahas

Pembimbing:

I. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS

NIDN : 0705076802

II. Novan Andrianto, M.I. Kom.

NIDN : 0717119003

Pembahas:

Yunanto Tri Laksono, M.Pd

NIDN : 0704068505


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2020.09.01
12:38:17 +07'00'


Digitally signed by
Universitas
Dinamika
Date: 2020.09.02
14:43:20 +07'00'


Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2020.09.02
14:32:06 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana


Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2020.09.08
15:27:22 +07'00'

Dr. Jusak

NIDN: 0708017101

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

UNIVERSITAS DINAMIKA

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Lukman Al Hakim
NIM : 16510160019
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Judul karya : Penulisan Naskah dan Penyutradaraan Film Pendek Tentang Fanatisme dengan Plot Twist Anagnorisis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2020



Lukman Al Hakim

NIM : 16510160019

LEMBAR MOTTO



“semangat semangat”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih teruntuk kedua orang serta keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan demi kelancaran terselesaikannya Tugas Akhir ini.



UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAK

Penulisan naskah merupakan salah satu tahapan awal untuk membuat sebuah karya film, dalam karya tulis tugas akhir ini, penulis bertugas menjadi penulis naskah dan sutradara dalam film pendek tentang fanatisme dengan *plot twist anagnorisis*. Naskah disusun dengan mempertimbangkan ide dasar, penokohan dan juga teknik penulisan cerita dengan *plot twist anagnorisis*. Naskah yang telah dibuat kemudian dikembangkan oleh sutradara menjadi rancangan visual seperti Storyboard dan Script Breakdown yang kemudian dapat di terapkan pada saat proses produksi dan dapat menghasilkan perancangan pembuatan film pendek. Karya tulis ini menggunakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pengumpulan data berdasarkan studi literatur, wawancara, dan studi eksiting.

Kata Kunci : penulis naskah, sutradara, fanatisme, *plot twist anagnorisis*.



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penulisan Naskah Dan Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Pendek Tentang Fanatisme Dengan *Plot Twist Anagnorisis*.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Dr. Jusak, selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika.
4. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Kepala Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi dan Dosen Pembimbing I.
5. Novan Andrianto, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Yunanto Tri Laksono, M.Pd. selaku Dosen Pembahas
7. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd. selaku Dosen Wali.
8. Bapak/Ibu Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
9. Teman-teman di Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.
10. Rika, XtensCreative, Pinang Wedding, Umik, Dan Seluruh Pihak Yang Selalu Memberikan Support dan Semangat.

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan karya tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kami menerima segala kritik dan saran yang membantu agar kedepannya menjadi karya yang lebih maksimal. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Penulis Naskah	3
2.2 Penyutradaraan	3
2.3 Fanatisme.....	4
2.4 <i>Plot Twist Anagnorisis</i>	4
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	5
3.1 Metodologi penelitian.....	5
3.2 Obyek penelitian.....	5
3.3 Lokasi Penelitian	5
3.4 Teknik Pengumpulan Data	5
3.5 Analisa Data	6
3.6 Alur Produksi Film.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
4.1 Hasil Pengumpulan Data	7
4.1.1 Fanatisme	7
4.1.2 Mise En Scene.....	8
4.2 Pra Produksi	10
4.2.1 Manajemen Produksi.....	10

4.2.2	3D Tokoh	11
4.2.3	Naskah.....	14
4.2.4	<i>Storyboard</i>	15
4.2.5	Casting	15
4.2.6	Recce	16
4.3	Produksi.....	20
4.3.1	<i>Directing</i>	20
4.4	Pasca Produksi.....	21
4.4.1	Editing	21
4.4.2	Publikasi.....	22
BAB V PENUTUP		26
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN.....		29



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Alur Produksi Film.....	6
Gambar 4. 1 Wawancara via Whatsapp.....	8
Gambar 4. 2 Observasi Platforms	8
Gambar 4. 3 Wawancara dilakukan via Whatsapp	9
Gambar 4. 4 Contoh Poster Film Pendek.....	10
Gambar 4. 5 Foto Aji Sebagai Pemeran Utama	11
Gambar 4. 6 Foto Roni Sebagai Pemeran Utama	12
Gambar 4. 7 Foto Fredy Sebagai Pemeran.....	12
Gambar 4. 8 Ibu Pemeran Sebagai Ibu Aji	13
Gambar 4. 9 Bodyguard	13
Gambar 4. 10 Supir Pick Up	14
Gambar 4. 11 Naskah.....	14
Gambar 4. 12 Storyboard	15
Gambar 4. 13 Casting Sheet.....	16
Gambar 4. 14 Rumah Aji Tampak Luar.....	16
Gambar 4. 15 Dapur Aji Tampak Dalam.....	17
Gambar 4. 16 Kamar Aji Tampak Dalam.....	17
Gambar 4. 17 Suasana Sawah di Lamongan.....	18
Gambar 4. 18 Gubuk Petani Lokal.....	18
Gambar 4. 19 Detail Gubuk Petani Lokal.....	19
Gambar 4. 20 Hotel Tampak Luar	19
Gambar 4. 21 Hotel Tampak Dalam	20
Gambar 4. 22 Script Breakdown.....	21
Gambar 4. 23 Music Scoring	22
Gambar 4. 24 Rancangan Poster Film.....	23
Gambar 4. 25 Cover CD.....	23
Gambar 4. 26 Merchandise	24

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4. 1 Anggaran.....	11
--------------------------	----



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	29
Lampiran 2 Kartu Kegiatan Mengikuti Seminar Tugas Akhir.....	30
Lampiran 3 Form Kolokium	31
Lampiran 4 Naskah	32



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari tugas akhir ini merupakan sebuah karya film pendek tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis*, dalam pembuatan ini penulis bertugas menjadi penulis naskah dan sutradara. Tugas penulis naskah merupakan awal dari permulaan pembuatan film, disusun bersama dan mendapatkan tema dasar (*premis*), lalu dikembangkan menjadi sebuah naskah yang siap di produksi lebih lanjut lagi. Tema dasar yang penulis ingin sampaikan adalah refleksi diri jika seseorang menjadi fanatisme. Dalam contoh kasus, terdapat penggemar Atta Halilintar (*Youtuber*) nekat kabur dari rumah dan naik bus dari Aceh ke Jakarta untuk bertemu idolanya (Bahri, 2020) . Hal ini berkaitan dengan Fanatisme yang merupakan keyakinan yang dapat membuat orang buta sehingga melakukan segala hal demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya (Goddard, 2011) sehingga dalam proses pembuatan naskah, penulis ingin menyajikan pendekatan karakter yang cukup kuat dan juga diimbangi dengan penulisan naskah dengan *Plot Twist Anagnorisis*, *Plot Twist* ditujukan untuk tetap memberikan ketertarikan penonton karena menggunakan sesuatu yang tidak disangka oleh penonton. Metode ini juga digunakan untuk memberikan refleksi kepada pemeran utama dalam film ini, yang pada akhirnya penonton juga dapat berkaca dari peristiwa yang menimpa karakter utama dalam film pendek ini.

Plot Twist Anagnorisis adalah penulisan cerita dimana karakter utama dalam petualangannya (cerita film) menemukan fakta yang mengejutkan bahwa gagasan (idola) yang pemeran utama yakini ternyata salah atau tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penulisan skenario akan di bangun dengan pengenalan mendalam tentang fanatiknya pemeran utama ini, lalu dalam perjalanannya dia menemukan sesuatu yang mengejutkan sehingga dapat membuat cerita lebih menarik.

Dalam proses produksi tugas sutradara adalah sebagai pemimpin kreatif, pada saat proses syuting sutradara harus mampu menjadi pemimpin yang berkoordinasi langsung dengan penata gambar, penata suara, penata cahaya dan pemeran.

(Maulana, 2020). Pendekatan cerita dan visual akan di fokuskan kepada pemeran utama dalam film, latar belakang pemeran yang begitu mengidolakan *youtuber* ditunjukkan dengan *setting* lokasi yang banyak menunjukkan elemen yang berhubungan dengan *youtuber* idolanya agar membangun visual yang memberikan informasi bahwa pemeran utama sangat fanatik. Pendekatan dalam segi cerita adalah dengan memberikan kejutan (*twist*) yang dapat dijadikan refleksi diri pemeran utama dan juga penonton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengangkat rumusan masalahan yaitu : Bagaimana menulis naskah dan menjadi sutradara film pendek tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis* ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam film ini meliputi:

1. Membuat naskah dan menjadi sutradara film pendek tentang fanatisme
2. Membuat naskah film pendek dengan *Plot Twist Anagnorisis*

1.4 Tujuan Penelitian

Menghasilkan naskah dan membuat perancangan menjadi sutradara film pendek tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian karya ini adalah :

1. Sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan penulisan skenario dan penyutradaraan.
2. Menjadi sebuah karya diskusi film.
3. Memberikan informasi serta hiburan kepada masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam membuat karya ini penulis menggunakan beberapa landasan teori untuk mendukung dalam penulisan naskah dan penyutradaraan film pendek tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis*.

2.1 Penulis Naskah

Penulis naskah merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari sebuah ide dasar hingga menjadi naskah akhir yang kemudian di realisasikan oleh sutradara (Elizabeth, 2010). Menurut Aulia dalam Website mirnaaulia.com penulis naskah film harus memperhatikan empat hal dalam penulisan naskah, yaitu:

1. Menciptakan jalan cerita dan tokoh yang logis dan dapat dipercaya.
2. Membuat sinopsis cerita serta karakter tokoh yang khas.
3. Ide dalam penulisan dapat berasal dari segala sumber.
4. Memiliki keahlian menulis, daya imajinasi, dan kreatifitas.

2.2 Penyutradaraan

Sutradara bertanggung jawab terhadap keseluruhan aspek kreatif dalam film, mengontrol keseluruhan isi dan plot dalam film, membuat pengarahan pada pemain, pengisi suara, dan juga mengatur sinematografi dalam film. Sutradara juga harus memiliki komunikasi yang baik dengan pekerja kreatif lain dalam tim, sehingga mereka tidak merasa seperti orang suruhan. Jika sutradara berhasil memancing kreativitas tim kerja, maka hasil dari produksi akan lebih maksimal. (Maulana, 2020)

2.3 Fanatisme

Fanatisme merupakan sebuah keyakinan yang dapat membuat orang buta sehingga melakukan segala hal demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya (Goddard, 2011). Fanatisme juga dideskripsikan sebagai bentuk antusiasme dan kesetiaan yang dikategorikan berlebihan. Antusiasme menggambarkan tingkatan keterlibatan dan ketertarikan atau sebuah kepedulian terhadap suatu objek, sedangkan kesetiaan menggambarkan ketertarikan emosi dan rasa cinta, komitmen, serta bersamaan dengan adanya tingkah laku secara aktif (Nugraini, 2016). Dari pengertian tentang fanatisme diatas maka dapat disimpulkan bahwa fanatisme adalah sebuah keyakinan yang dikaitkan dengan sesuatu yang berlebihan yang ditunjukkan dengan antusiasme dan kesetiaan yang ekstrem, dan sering menganggap hal yang di yakini adalah yang paling benar, sehingga mereka akan selalu membela dan mempertahankannya.

Berdasarkan dengan pengertian dari para ahli, yang kemudian disesuaikan dengan konteks penulisan naskah dan latar cerita di film pendek yang ingin penulis buat, fanatisme ini di hubungkan dengan fanatisme terhadap tokoh idola, yakni seorang konten kreator *youtube* atau kerap dikenal dengan istilah *Youtuber*.

2.4 *Plot Twist Anagnorisis*

Istilah *Plot Twist* merujuk pada perubahan alur yang cukup signifikan dalam cerita. Hal yang tidak terduga yang menciptakan momen keterkejutan. Terdapat beberapa jenis *Plot Twist* salah satunya adalah *Plot Twist Anagnorisis*. *Plot Twist* ini adalah serangkaian pengungkapan, atau penemuan karakter lain yang dapat mempengaruhi *Plot*, sehingga memicu tindakan dari karakter. Contoh dari *Plot Twist Anagnorisis* adalah novel yang juga di adaptasi menjadi film berjudul "*Gone Girl*" (Pertiwi, 2020)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengolahan data proposal tugas akhir ini.

3.1 Metodologi penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam pembuatan film ini adalah menggunakan metode kualitatif karena dibutuhkan pengujian secara kualitas supaya tahap pengumpulan data akan lebih detail guna menghasilkan karya tugas akhir yang lebih baik. Dalam metode ini, akan mencari informasi tentang fanatisme, *Plot Twist Anagorisis*, penulisan naskah dan penyutradaraan dalam film pendek.

3.2 Obyek penelitian

Objek penelitian yang menjadi bahasan utama dalam Film pendek ini yaitu penulisan naskah yang berhubungan dengan fanatisme tokoh publik yaitu youtuber, penyutradaraan tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis*.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Samben Kabupaten Lamongan untuk memperoleh data lokasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara sederhana merupakan metode penelitian sosial ataupun eksakta yang dilakukan untuk memberikan pandangan dalam analisis data penelitian, analisis ini kemudian dapat menjadi bahan riset yang menjadi lebih berkualitas dan bisa dianggap layak untuk di sebarakan secara umum. Wawancara dilakukan terhadap narasumber yang memang memiliki kemampuan di bidangnya dalam penulisan ini. Narasumber untuk memperoleh data tentang dasar seseorang menjadi fanatik dan dampak negatifnya adalah dosen Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Isrida Yul Arifiana, SPsi.MPsi.Psikolog. untuk wawancara seputar film pendek dan penyutradaraan serta isi cerita dalam film, penulis memilih

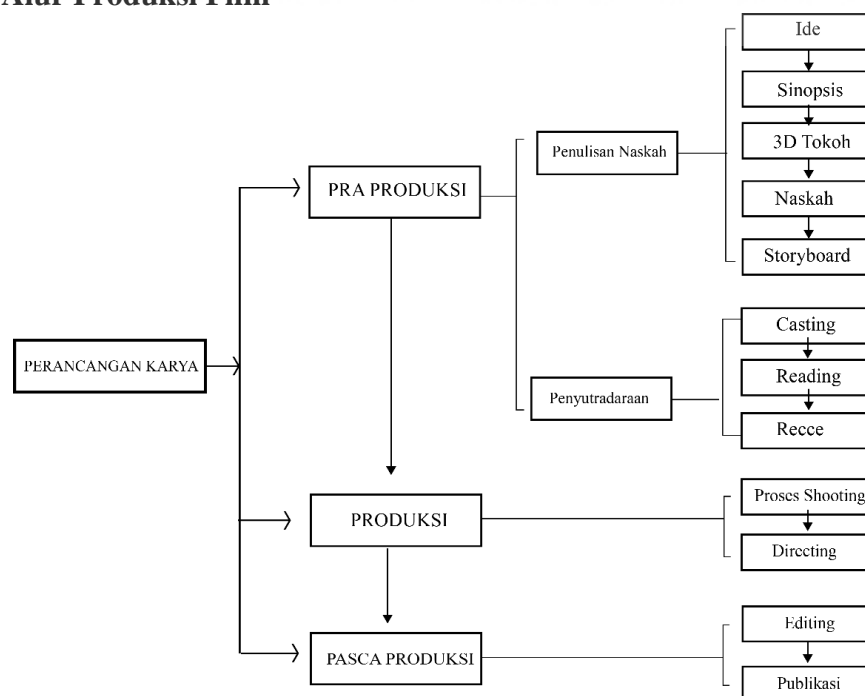
narasumber praktisi film dari Surabaya bernama Fauzan Abdillah. Sedangkan studi literatur yang penulis ambil adalah dari buku berjudul Kunci Sukses : Menulis Skenario karya Elizabeth, L untuk memperoleh teori tentang penulisan serta *Plot Twist*. Sumber data juga penulis peroleh dari studi komparasi dari beberapa film pendek yang pernah di putar dalam *Screening* Film dalam acara Sinema Pohon Rindang berjudul “Mengejar Dangdut” karya mahasiswa Universitas Multimedia Nasional Tangerang.

3.5 Analisa Data

Sumber data akan dikumpulkan dari buku maupun studi literatur (untuk menemukan keaslian data yang sudah diterbitkan baik dari buku-buku maupun dari jurnal dan laporan penelitian sebelumnya). Wawancara dilakukan dengan narasumber yang memiliki keahlian yang sesuai, serta dapat memberikan pemaparan yang kredibel untuk topik bahasan ini.

Berdasarkan data yang dihimpun dan di olah diatas maka bisa disimpulkan bahwa tugas akhir ini berupa pembagian tugas, dimana penulis bekerja sebagai penulis naskah dan sutradara dalam film pendek tentang fanatisme dengan *Plot Twist Anagnorisis*.

3.6 Alur Produksi Film



Gambar 3. 1 Alur Produksi Film

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis membuat perancangan karya yang berfungsi untuk mempermudah jadwal pengerjaan.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan, terkumpul data yang akan kami gunakan, yaitu sebagai berikut :

4.1.1 Fanatisme

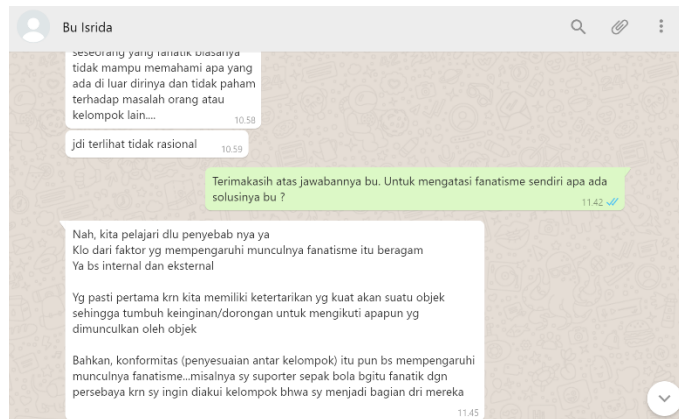
Pada bagian ini, data di peroleh menggunakan 3 hal, yakni studi literatur, wawancara, dan observasi.

a. Studi literatur

Fanatisme merupakan keyakinan yang dapat membuat orang buta sehingga melakukan segala hal demi mempertahankan keyakinan yang dianutnya (Goddard, 2011) dalam penerapan di naskah, penulis menggambarkan karakter utama selalu membela youtuber idolanya sementara itu dalam naskah di tunjukan bahwa karakter sebenarnya ingin lepas dari fanatiknya. Hal ini akan lebih dijelaskan pada tahapan wawancara dengan dosen psikologi.

b. Wawancara

Dalam tahapan wawancara, penulis mewawancarai dosen Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Isrida Yul Arifiana, SPsi.MPsi.Psikolog melalui Whatsapp chat untuk mencari informasi tentang bagaimana seseorang dapat lepas dari rasa fanatiknya. Dari penjelasan narasumber, untuk dapat lepas dari fanatik ada 2 pendekatan, pertama adalah dari dalam diri sendiri untuk fanatik kepada idola, dan kedua adalah pendekatan secara kelompok jika fanatik terhadap suatu kelompok tertentu. Dalam naskah ditunjukan bahwa aji (karakter utama) ingin lepas dari fanatiknya dengan pendekatan pribadi yakni percobaan pembunuhan terhadap tokoh idolanya, hal ini dilakukan untuk dapat lepas secara paksa dan juga dapat mendukung *plot twist anagnorisis*.

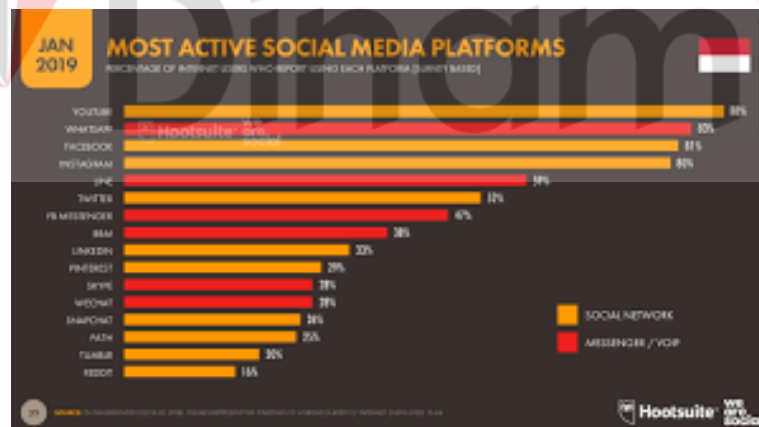


Gambar 4. 1 Wawancara via Whatsapp

c. Observasi

Untuk observasi, penulis mencari kasus tentang fanatisme yang mengarah kepada fanatisme terhadap youtuber. Terdapat salah satu kasus fanatisme, dimana ada anak dari aceh nekat ke jakarta untuk bertemu Atta Halilintar. (Bahri, 2020)

Sedangkan alasan kenapa youtuber yang di pakai dalam karya ini adalah karena youtube menjadi platform paling banyak di akses nomer 1 di indonesia.



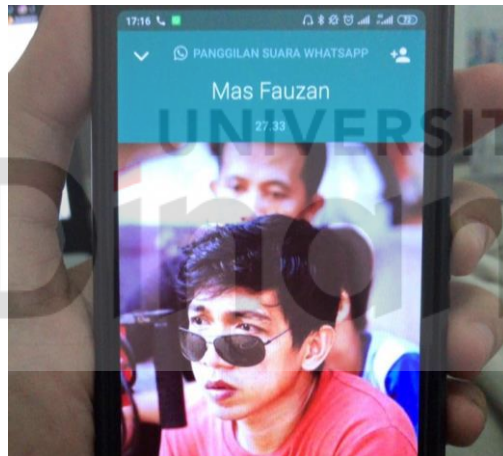
Gambar 4. 2 Observasi *Platforms*

4.1.2 Mise En Scene

Pada bagian ini , pengumpulan data dibagi menjadi 2, yakni wawancara dan studi komparasi, berikut merupakan hasilnya :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui panggilan Whatsapp dengan Fauzan Abdilah, sutradara dan juga praktisi film di surabaya untuk mengetahui cara menyampaikan pesan dan juga *mise en scene* kedalam sebuah film pendek. Fauzan mengatakan bahwa film pendek sebaiknya memiliki pesan yang jelas dari awal scene, agar penonton tertarik dan merasa penasaran lalu dapat menonton film hingga akhir. Sedangkan *mise en scene* sendiri adalah setiap hal yang terlihat dalam sebuah frame film, yang meliputi berbagai aspek seperti aktor, setting lokasi, blocking, kostum dan juga lighting. *Mise en scene* diterapkan untuk mendukung *plot twist anagnorisis* dimana aji merasa tergugah dan yakin untuk lepas dari fredy ketika melihat adegan kambing lepas dari talinya. Adegan ini adalah bentuk visual yang juga memiliki semiotika lepas dari ikatan.



Gambar 4. 3 Wawancara dilakukan via Whatsapp

b. Studi Komparasi

Dalam studi komparasi ini, penulis mengambil dari film pendek berjudul “mengejar dangdut” karya mahasiswa UMN. Poin yang diambil adalah bagaimana memberi pesan visual dari detik pertama bahwa karakter utama adalah seseorang yang fanatik terhadap tokoh publik. Dalam film mengejar dangdut, digambarkan pemeran utama menyanyi dan menari menggunakan lagu idolanya, sementara untuk penerapan dalam rancangan karya penulis adalah suara *vlog youtube* yang muncul sejak detik pertama film.



Gambar 4. 4 Contoh Poster Film Pendek

4.2 Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan awal dari keseluruhan tahapan pembuatan film, perancangan yang tepat akan menghasilkan karya yang tepat.

4.2.1 Manajemen Produksi

1. Jadwal

- a) April Pra-Produksi
- b) Mei Pencarian Data
- c) Juni-Juli Produksi
- d) Agustus Finishing dan Publikasi

2. Anggaran

Sebuah film pendek, pasti akan dikenakan anggaran dalam membuatnya. Anggaran tersebut digunakan untuk beberapa keperluan seperti pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Anggaran dana berisi perkiraan atau perhitungan kasar dana yang diperlukan dalam pembuatan Tugas Akhir. Perkiraan anggaran yang dikeluarkan dapat dilihat pada:

Sewa Lensa (1minggu)	Rp. 500.000
Peralatan Audio (1minggu)	Rp. 1.000.000
Konsumsi (1minggu)	Rp. 700.000

Trasnsportasi	Rp. 500.000
Listrik	Rp. 400.000
Finishing (Pembuatan poster, banner, Merchandise)	Rp. 300.000
Pembuatan Laporan TA	Rp. 200.000
Publikasi	Rp. 100.000
Crew 2 orang	Rp. 300.000
Talent	Rp. 1000.000
Perkiraan Total Secara Keseluruhan	Rp. 5.000.000*

Tabel 4. 1 Anggaran

4.2.2 3D Tokoh

3D tokoh di terapkan untuk mengetahui kreteria karakter yang akan dijadikan talent pada saat proses produksi. Karakter yang di cari adalah sesuai karakter yang di inginkan oleh penulis naskah. Berikut merupakan rancangan dari 3D tokoh :



Gambar 4. 5 Foto Aji Sebagai Pemeran Utama

AJI

Fisiologi :165 cm, 63 kg, 20 tahun, kulit sawo matang, rambut kurang rapi.

Sosiologi :pendiam, kurang berinteraksi dengan masyarakat
 Psikologi :egois, sensitive.



Gambar 4. 6 Foto Roni Sebagai Pemeran Utama

RONI

Fisiologi : 150cm, 50kg, 23tahun, hitam, rambut kurang rapi
 Sosiologi : berbaur, suka ber interaksi
 Psikologi : ramah, humoris



Gambar 4. 7 Foto Fredy Sebagai Pemeran

FREDY

Fisiologi : 170cm, 70kg, 30tahun, sawo cerah, rambut rapi, kadang bertopi
 Sosiologi : frendly, ramah di kamera.
 Psikologi : bijaksana di kamera, sombong di realita.



Gambar 4. 8 Ibu Pemeran Sebagai Ibu Aji

IBU AJI

Fisiologi : 146cm, 50kg, 52tahun, sawo matang, berhijab.

Sosiologi : membaaur, suka menolong,

Psikologi : sabar

EXTRAS



Gambar 4. 9 *Bodyguard*



Gambar 4. 10 Supir Pick Up

4.2.3 Naskah

Setelah menentukan ide bersama tim, perancangan selanjutnya adalah pembuatan naskah. Dalam proses ini penulis menggunakan aplikasi *Final Draft*.

Berikut merupakan hasil dari naskah :

1 EXT. LADANG RUMPUT/SAWAH PAGI

(O.S.) VLOG DARI FREDY

Aji mengembala kambing sembari duduk tenang melihat fokus ke layar smartponenya yang memutar video youtuber idolanya fredy namanya. roni teman aji beristirahat sebentar dari mencakul sawahnya dan menyinggung tentang tontonan aji,

RONI

Ndelok opo kuwi, ra keren blas.

aji menjelaskan bahwa ini adalah idola nomer satunya.

AJI

Ngerti opo to kowe ki, iki ngunu idolaku, panutanku, segalanya bagiku pokok e

RONI

Halah preettt

Roni kembali mencangkul dan aji tetap menonton youtube fredy

(AMBIENT) VLOG FREDY

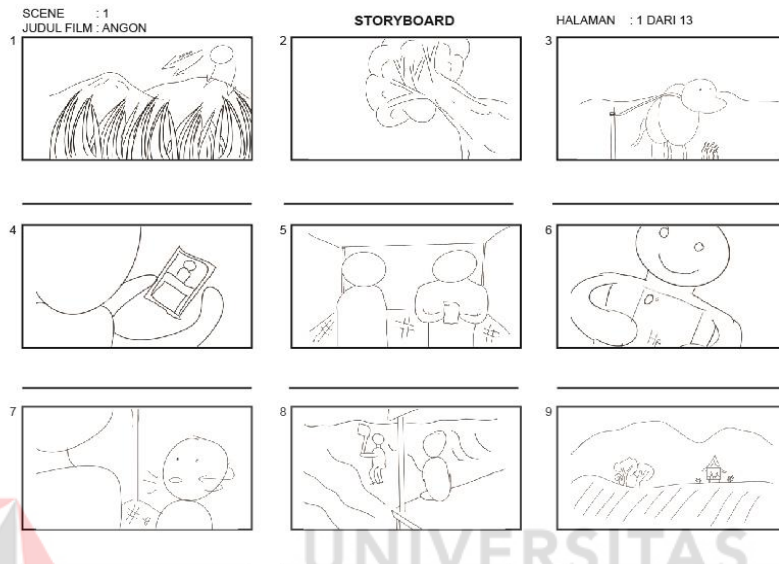
CUT TO: KANDANG
KAMBING

Gambar 4. 11 Naskah

*naskah keseluruhan dapat dilihat di lampiran

4.2.4 Storyboard

Proses ini merupakan rancangan visual yang di gambar dengan ilustrasi yang di dapatkan dari naskah yang telah di buat. Pengerjaan *storyboard* ini dilakukan bersama dengan *Director Of Photography*. Berikut merupakan hasil dari *storyboard* :



Gambar 4. 12 Storyboard

4.2.5 Casting

Pada tahapan ini, sutradara berperan penting dalam pra produksi, 3D tokoh yang telah di buat oleh penulis naskah akan direalisasikan oleh sutradara. dalam kasus ini, karakter yang ada di 3D tokoh merupakan orang terdekat yang karakternya sesuai, maka dari itu tidak di adakan *open casting*, namun untuk mempermudah pendataan data diri dan juga kepentingan busana, konsumsi dan juga properti, sutradara membuat *Casting Sheet*. Berikut merupakan contoh format *Casting Sheet*:

CASTING SHEET

Judul Film : _____

Nama : _____

Peran : _____

Jenis Kelamin : _____

Alamat : _____

Telepon : _____

Hp : _____

Umur : _____

Tinggi Badan : _____

Berat Badan : _____

Ukuran Baju : _____

Ukuran Celana : _____

Ukuran Sepatu : _____

Lampiran :

- Foto close up
- Foto tampak depan full body
- Foto tampak samping full body

Gambar 4. 13 Casting Sheet

4.2.6 Recce

Recce dilakukan penulis sendiri dan tim menggunakan *VideoCall* untuk melihat detail lokasi, lokasi *recce* yang difokuskan di bagi menjadi 2 lokasi. Lokasi pertama di Samben, Kabupaten Lamongan dan lokasi kedua di Hotel Royal Singosari Cendana Surabaya. *Recce* dibutuhkan salah satunya untuk memudahkan tata letak atau *flow* dalam proses produksi. Berikut merupakan hasil dari *recce* :



Gambar 4. 14 Rumah Aji Tampak Luar

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 15 Dapur Aji Tampak Dalam

(Sumber: Olahan Penulis)



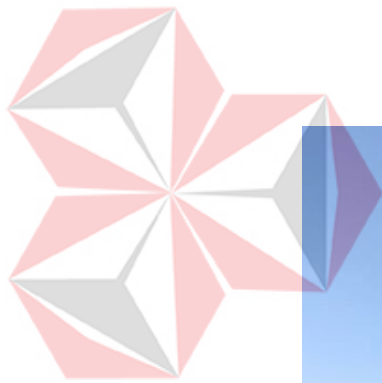
Gambar 4. 16 Kamar Aji Tampak Dalam

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 17 Suasana Sawah di Lamongan

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 18 Gubuk Petani Lokal

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 19 Detail Gubuk Petani Lokal
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 20 Hotel Tampak Luar
(Sumber: Google Images)



Gambar 4. 21 Hotel Tampak Dalam

4.3 Produksi

Dalam tahapan produksi, seluruh aspek yang telah dirancang akan di terapkan oleh sutradara sebagai pemimpin produksi.

4.3.1 Directing

Pada tahapan produksi sutradara memegang kendali dengan rancangan storyboard dan shootlist dari DOP yang telah di bahas bersama. Sutradara mengimplementasikan naskah menggunakan *Script Breakdown*, fokus dari *Script Breakdown* adalah untuk scene yang memerlukan adegan khusus , properti, ataupun pengambilan gambar. Berikut merupakan format *Script Breakdown* :

GARWA																
SUTRADARA D.O.P		lukman ivan														
WAKTU	SETTING	ADEGAN	SCENE	IE	DN	CAST	SUPPORTING	EXTRAS	PROPERTY	HAND PROP	KOSTUM	MAKE UP	SOUND	ETC	CONT	NOTE
08.00	persiapan alat dan talent															
09.00	makan pagi, setting rumah, dan meluncur ke lokasi sawah															
10.00	sawah	aji meminta roni merekam video	7	E	D	aji	roni		cangkul, kambing		kaos celana kain					
11.00	rumah aji	aji berganti pakaian	8	I	D	aji	ibu aji			hp	baju gambar freddy, bandana					
12.30	istirahat															
13.00 - 18.00	sawah	aji merekam video	09 - 11	E	DN	aji	roni			hp	baju gambar freddy, bandana					
18.00	istirahat															
19.30	warung	aji mengupload	16,18	E	N	aji	perjaga warung				baju gambar freddy, bandana					
20.30	Beres-Beres															

GARWA																	
SUTRADARA D.O.P		lukman ivan															
SHOOTING DAY 1																	
WAKTU	SETTING	ADEGAN	SCENE	IE	DIN	CAST	SUPPORTING	EXTRAS	PROPERTY	HAND PROP	KOSTUM	MAKE UP	SOUND	ETC	CONT	NOTE	
19.00	Sempai kafe + istirahat Makan																
06.00	Prepare peralatan + Set Art + Pensiapan talent																
08.00	sawah	aji mengembala kambing, noni mencangkul	1	E	D	aji, noni			kambing, cangkul, botol minum	hp	aji roni kaos oblong celana kain		vlog fredy				
16.00	kandang kambing - rumah	aji menggendong kambing, makan malam bersama ibu	2,3,4	E	D	aji, ibu aji			peralatan makan dan makanan		aji kaos, ibu daster						
19.00	kamar aji	memandang layar hp	5	E	N	aji			poster dinding		kaos		vlog fredy			still shoot poster	
20.00	depan warung	aji numpang wifi warung	6	E	N	aji			hp		kaos, sarung		vlog fredy				
20.30	Beres Beres																
GARWA																	
SUTRADARA D.O.P		lukman ivan															
SHOOTING DAY 3																	
WAKTU	SETTING	ADEGAN	SCENE	IE	DIN	CAST	SUPPORTING	EXTRAS	PROPERTY	HAND PROP	KOSTUM	MAKE UP	SOUND	ETC	CONT	NOTE	
04.00	persiapan, setting lokasi, persiapan talent																
05.00	all crew dan talent standby di sawah																
06.30	sawah pinggir jalan	aji menjual kambing	23	E	D	aji	penjual kambing		mobil pickup, kambing, uang		aji hem kaos2 kaos "body brand", tas ransel celana jeans. Penjual sapi, kambing, sarung dan kaos						kambing sudah naik di pickup, aji menghidupkan uang sapi
08.00	persiapan lokasi, persiapan talent supporting																
09.30	simpang jalan	aji menumpang	24	E	D	aji	supir pick up telur		mobil pickup, kotak telur, korung goni							1 kamaran (kut naik pick up. Pick up di embal 1 kilo motor sapi	
09.00	istirahat, sarapan, setting rumah, beres beres persiapan balik Surabaya																
14.00	rumah depan tv	ibu aji menonton tv	27	I	D	ibu aji			tv, teloran, bak, pisau jemik								
13.00	persiapan berangkat Surabaya, shoot turun dari pickup																
15.00	jalan raya (akreno /halte)	aji akan naik bus	24	E	D	aji	supir pick up telur	salon penunjang bus	mobil pickup, kotak telur, korung goni							1 kamaran (kut naik bus untuk ambil shoot di dalam bus	
16.00	perjalanan ke Surabaya																
GARWA																	
SUTRADARA D.O.P		lukman ivan															
SHOOTING DAY 4																	
WAKTU	SETTING	ADEGAN	SCENE	IE	DIN	CAST	SUPPORTING	EXTRAS	PROPERTY	HAND PROP	KOSTUM	MAKE UP	SOUND	ETC	CONT	NOTE	
07.00	persiapan alat, setting lokasi																
08.00	sarapan, breaking crew																
09.00	hotel royal singosari	aji bersiap bertemu fredy, menggorok fredy	26	I	D	aji, fredy	pemenang lain		bodyguard, banner acara, pisau, kamera vlog		kaos fanceub fredy, tas ransel, celana jeans, sandal					ruang hall standart, pemenang lain menunggu di depan (kursi)	
11.00	beres beres, istirahat dan makan siang																
19.00	terminal purabaya	aji turun dari bus dan naik ojek	25	E	N	aji	tukang ojek									mengurangi shoot vide	
	timelapse															mengambil stok lama bel stok yg sudah ada	

Gambar 4. 22 Script Breakdown

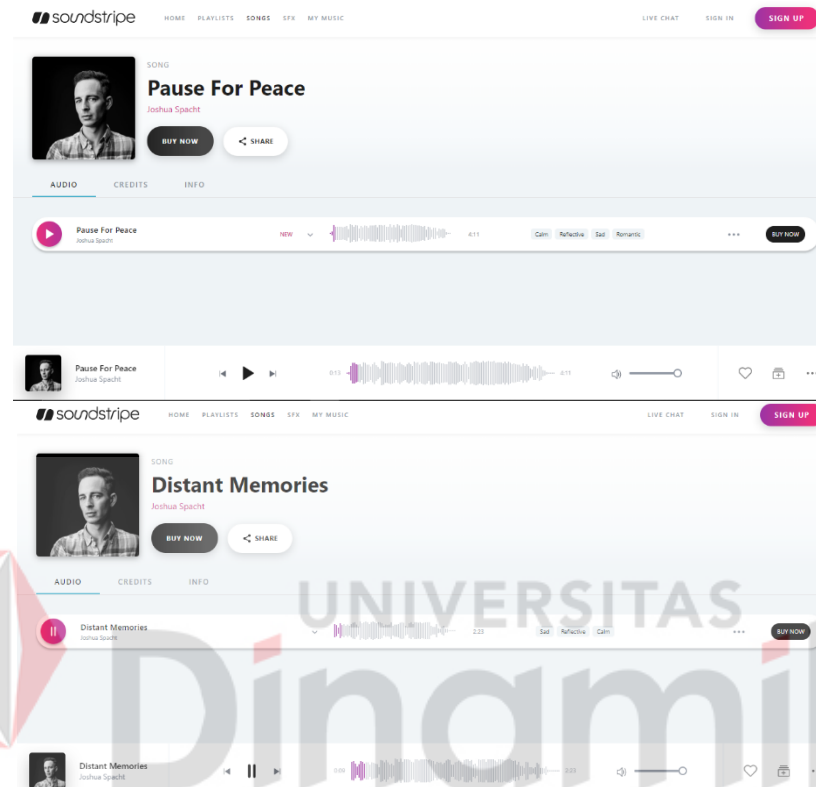
4.4 Pasca Produksi

Seluruh tahapan yang telah di kerjakan akan di gabungkan untuk menjadi satu karya film.

4.4.1 Editing

Dalam tahapan ini sutradara mendampingi editor untuk menyesuaikan potongan gambar dengan naskah yang telah dibuat. Latar musik juga menjadi

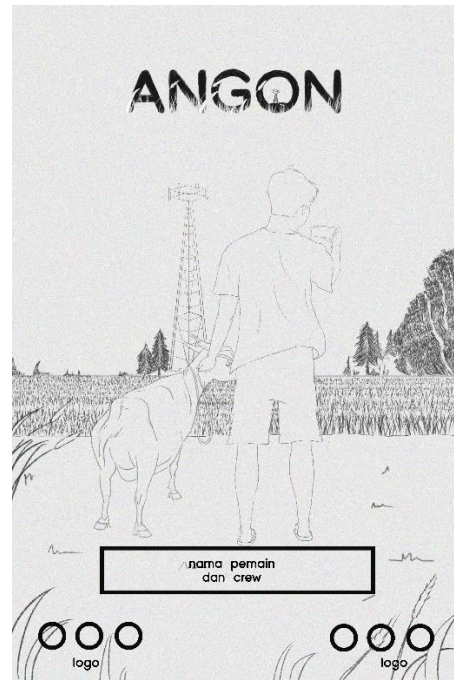
tanggung jawab sutradara agar menimbulkan emosi yang selaras dengan adegan dalam film pendek. Selain *sound ambience* dari lokasi tempat pengambilan gambar musik *scoring* juga menjadi pertimbangan penting. Berikut merupakan referensi musik *scoring* yang akan di pakai :



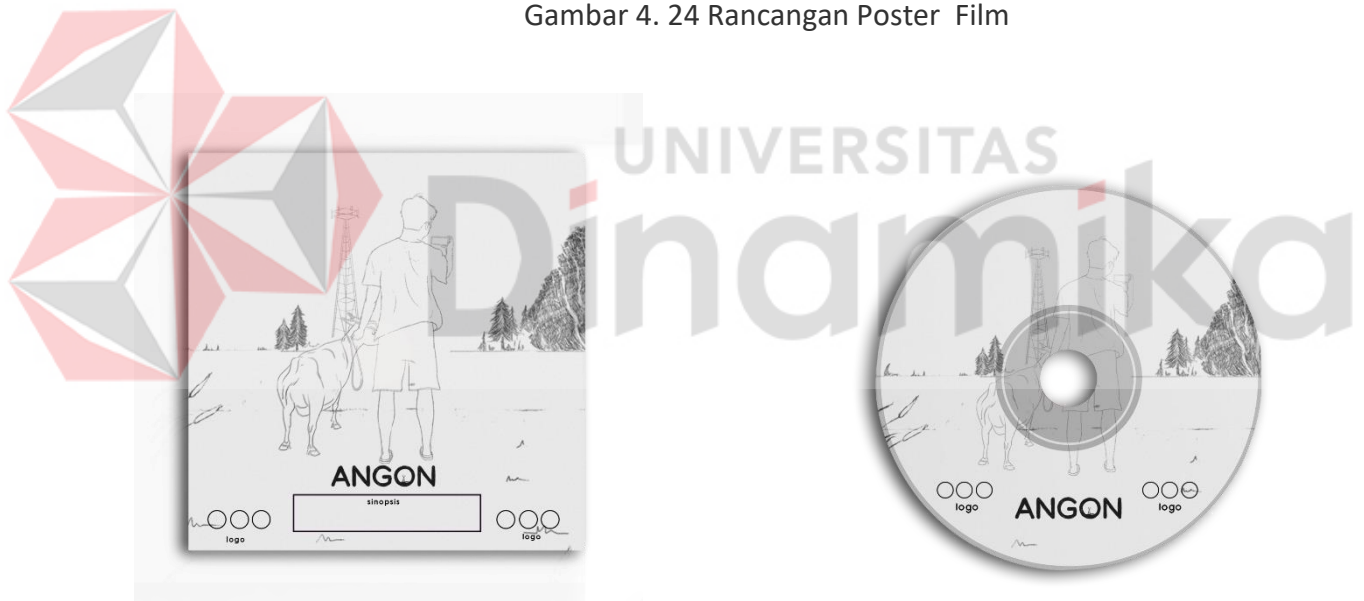
Gambar 4. 23 Music Scoring

4.4.2 Publikasi

Hasil karya film akan berada pada tahapan akhir yakni publikasi, tahapan ini merupakan tahapan film akan bertemu dengan penonton. Untuk mendukung sarana publikasi, maka di buatlah beberapa *artwork*, berikut merupakan contoh rancangan desain untuk distribusi :



Gambar 4. 24 Rancangan Poster Film



Gambar 4. 25 Cover CD



Gambar 4. 26 Merchandise

4.5 Real Produksi, Permasalahan Dan Solusi

Real Produksi	Permasalahan	Solusi
Perancangan ending dalam naskah.	Opsi ending yang belum menunjukkan plot twist anagnorisis	Berdiskusi bersama tim dan mencari referensi film lain. Hingga akhirnya menemukan ending yang sesuai.
Properti kambing	Pembelian kambing untuk properti produksi, namun produksi di tiadakan.	Kambing dikurbankan.
Pengerjaan jurnal tugas akhir	Pemanfaatan waktu dan deadline kurang	Mengerjakan apa yang dapat di kerjakan terlebih

		dahulu sembari mengatur waktu
Proses produksi	Pandemi dan himbauan pemerintah untuk tidak keluar kota, keluar rumah, dan berkerumun	Mengikuti aturan dari prodi agar proses produksi ditiadakan dan di ganti dengan perancangan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seluruh tahapan rancangan telah di terapkan mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Karya tugas akhir yang akan di hasilkan merupakan rancangan dari proses tahapan, untuk rencana durasi dalam film pendek ini adalah kurang lebih 12 menit.

Karya film yang ditulis dengan teknik plot twist anagnorisis ini mengangkat isu sosial berupa fanatisme terhadap tokoh idola yakni youtuber. Rancangan pengambilan gambar seharusnya akan dilakukan di 2 kota yakni Lamongan dan Surabaya.

5.2 Saran

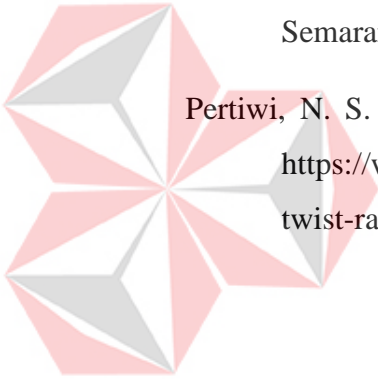
Dari rancangan yang telah penulis kerjakan, terdapat beberapa saran untuk penelitian lanjutan berupa :

1. Membuat seluruh rancangan dengan benar agar pada saat produksi dapat lebih efektif
2. Melakukan *Open Casting* agar karakter dapat bervariasi dan sesuai
3. Mempersiapkan perizinan lokasi dan juga budgeting

Masih terdapat banyak kekurangan dari pembuatan rancangan tugas akhir Penulisan Naskah dan penyutradaraan Pembuatan Film Pendek Tentang Fanatisme Dengan Plot Twist Anagnorisis. Demikian saran yang dapat penulisan sampaikan, harapannya saran tersebut dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, J. (2020, Maret 18). *penanegeri*. Diambil kembali dari penanegeri.com:
<https://penanegeri.com/numpang-bus-gadis-tomboy-asal-bireuen-ini-nekat-bertemu-atta-hallintar-ke-jakarta/47590/>
- Elizabeth, L. (2010). *Kunci Sukses : Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Goddard, H. (2011). *Civil Religion*. New York: Cambridge University press.
- Maulana, D. (2020, April 5). *Studio Antelope*. Retrieved from Studio Antelope:
<https://studioantelope.com/apa-saja-tugas-sutradara-di-set-film/>
- Nugraini, E. D. (2016). *Fanatisme remaja terhadap musik populer korea dalam perspektif psikologi sufistik (Studi kasus terhadap EXO-L) (skripsi)*. Semarang: Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo. .
- Pertiwi, N. S. (2020, April 2). *Kompasiana*. Retrieved from Kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/nspertiwi/5bc00e61aebe12de54fc865/plot-twist-racikan-rahasia-yang-memperkuat-rasa-cerita?page=all>



UNIVERSITAS
Dinamika